

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) mempunyai prospek pasar yang baik sehingga termasuk dalam komoditas unggulan nasional. Bawang merah merupakan salah satu komoditas strategis karena sebagian besar masyarakat Indonesia membutuhkan terutama untuk bumbu masak sehari-hari. Salah satu wilayah Indonesia yang menghasilkan komoditas unggulan bawang merah adalah kabupaten Nganjuk di provinsi Jawa Timur. Setiap tahun, Jawa Timur menghasilkan 198.000 ton bawang merah sekitar 80% di antaranya berasal dari Nganjuk. Apabila kondisi cuaca sangat kondusif untuk tanaman bawang merah produktifitas bawang merah berkisar 10 ton hingga 16 ton per hektar (Santoso, 2013). Pada saat panen raya harga bawang merah sangat murah karena harga dikendalikan oleh tengkulak, sehingga harganya jatuh dan petani merugi, sebaliknya menjelang masa tanam harga bawang merah khususnya bibit bawang merah sangat tinggi (Paranata, 2015). Pada saat panen, harga bawang merah seringkali jatuh karena pasokan bawang merah melimpah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan kemampuan berwirausaha bagi para petani melalui usaha aneka ragam produk olahan bawang merah. Salah satunya usaha bawang merah goreng.

Magang adalah sebuah kegiatan untuk menerapkan teori-teori yang diterima saat proses pembelajaran di bangku kuliah ke dalam dunia kerja yang sebenarnya. Kegiatan magang ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk mendapatkan kelulusan. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 900 jam dimana dapat memberikan kontribusi yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Lokasi tempat magang yang ditetapkan sebagai tempat untuk mengasah dan menerapkan ilmunya pada mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri adalah pada salah satu perusahaan agroindustri yaitu P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan dan Swadaya) Joglo Nusantara Nganjuk.

P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan dan Swadaya) merupakan lembaga yang secara langsung dimiliki oleh petani secara perorangan maupun kelompok dan secara aktif berperan dalam pembangunan pertanian di bidang pengembangan sumber daya manusia pertanian dalam bentuk pelatihan, penyuluhan, pemberdayaan dan pendidikan (Renstra Kementan, 2015). P4S Joglo Nusantara merupakan salah satu lembaga pengembangan sumber daya pertanian yang melakukan kerjasama dengan mitra binaan UMKM di kabupaten Nganjuk. UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Berdasarkan *Undang-Undang No. 20 pasal 3 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah* bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Selain itu UMKM juga perlu mendapatkan perlindungan sesuai dengan Pasal 2, ayat (2) *Undang-undang Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah* bahwa Kemudahan, pelindungan, dan pemberdayaan bagi Koperasi dan-Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui pembinaan; dan pemberian fasilitas. Oleh karena itu, P4S Joglo Nusantara sebagai lembaga yang berperan aktif dalam pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia pertanian melakukan pembinaan kepada UMKM yang mana hasil produk dari P4S Joglo Nusantara yang berupa bawang merah dibuat untuk bahan baku pada UMKM binaan dari P4S Joglo Nusantara.

UMKM Kak Ros adalah salah satu usaha binaan P4S Joglo Nusantara yang dijalankan oleh sekelompok pengusaha olahan bawang merah goreng premium dengan harga terjangkau. Proses produksi yang ada di UMKM Kak Ros berjalan setiap hari dan ditemukan beberapa permasalahan yang kerap muncul selama proses produksi. Oleh karena itu, untuk menghasilkan produk bawang merah goreng yang berkualitas baik, maka diperlukan proses manajemen produksi agar dapat mengatasi permasalahan yang terjadi serta dapat mengontrol proses produksi produk bawang merah goreng.

Produk bawang merah goreng merupakan salah satu produk unggulan dari UMKM Kak Ros yang memiliki berbagai varian rasa seperti original dan pedas. Produk yang diambil dalam penulisan laporan ini adalah produk bawang merah goreng premium yang memiliki cita rasa manis dan gurih sehingga cocok untuk dijadikan sebagai bahan pelengkap masakan serta camilan. Proses manajemen produksi sangat penting untuk dilakukan agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen sehingga dapat mengatasi permasalahan yang terjadi serta dapat mengontrol proses produksi di UMKM Kak Ros.

Manajemen produksi merupakan proses kegiatan di lingkup manajemen yang diterapkan pada kegiatan produksi dalam suatu perusahaan. Adanya proses manajemen dalam kegiatan produksi dapat membantu berjalannya proses produksi yang sesuai dengan perencanaan dan diharapkan proses kegiatan produksi dapat menghasilkan produk dengan kualitas mutu yang baik. Berdasarkan latar belakang Laporan Magang, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Laporan Magang yaitu “Manajemen Produksi Olahan Bawang Merah Goreng pada UMKM Kak Ros (Mitra Binaan P4S Joglo Nusantara) di Kabupaten Nganjuk”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum adanya kegiatan magang di P4S Joglo Nusantara sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di P4S Joglo Nusantara yang layak dijadikan tempat magang.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang terdapat di P4S Joglo Nusantara dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang di P4S Joglo Nusantara adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan proses produksi bawang merah goreng di P4S Joglo Nusantara.
- b. Menganalisis permasalahan proses produksi pada produk bawang merah goreng dan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut pada P4S Joglo Nusantara.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada tridharma.
3. Manfaat untuk Lokasi Magang:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini berlokasi di P4S Joglo Nusantara yang terletak di Jl. Arum Dalu, Desa Gandu, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Kegiatan magang ini dimulai sejak tanggal 08 Agustus hingga 03 Desember 2022. Waktu pelaksanaan kegiatan magang disesuaikan dengan jam kerja kantor dengan rincian sebagai berikut:

a. Jam Kerja:

1. Senin sampai Jumat : Pukul 07.30 sampai 16.00 WIB
2. Pertemuan Kelompok Tani : Pukul 18.00 sampai 21.00 WIB

b. Istirahat :

1. Senin sampai Kamis : Pukul 12.00 sampai 13.00 WIB
2. Jumat : Pukul 11.00 sampai 13.00 WIB
3. Libur : Sabtu, Minggu dan Tanggal Merah

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan sendiri seluruh kegiatan yang ada di lapangan dengan bimbingan dari pembimbing lapang. Adapun metode pelaksanaan kegiatan magang di P4S Joglo Nusantara sebagai berikut:

a. Observasi

Metode ini mencakup observasi secara langsung kegiatan mengenai teori, praktik dan aplikasi yang digunakan oleh pembimbing lapang selama kegiatan magang berlangsung di P4S Joglo Nusantara.

b. Praktik Magang

Praktik magang dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan produksi pada mitra binaan P4S Joglo Nusantara secara langsung sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Pembagian proses produksi meliputi pengupasan, pengirisan atau perajangan, pencucian, penjemuran, penggorengan, dan pengemasan.

c. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan para tenaga kerja mitra binaan P4S Joglo Nusantara untuk mengumpulkan informasi tentang proses produksi bawang merah goreng premium.

d. Studi Pustaka

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan proses produksi yang digunakan sebagai acuan pada penulisan laporan magang pada UMKM Kak Ros sebagai mitra binaan P4S Joglo Nusantara.